

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage (LEV) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penghindaran pajak dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien beta sebesar $-0,447$. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat utang perusahaan justru menurunkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Kondisi ini disebabkan oleh perusahaan dengan leverage tinggi telah memperoleh penghematan pajak melalui beban bunga utang yang dapat dikurangkan dari laba kena pajak, sehingga insentif perusahaan untuk melakukan tax avoidance tambahan menjadi lebih rendah.

Kedua, kepemilikan institusional (KI) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai signifikansi 0,360 dan koefisien beta sebesar $-0,106$. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya porsi saham yang dimiliki institusi tidak secara otomatis mampu menekan praktik penghindaran pajak perusahaan. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh heterogenitas tujuan

investasi dan tingkat keterlibatan investor institusional, di mana sebagian institusi bersifat pasif atau berorientasi pada laba jangka pendek sehingga fungsi pengawasan terhadap kebijakan perpajakan tidak berjalan efektif.

Ketiga, variabel interaksi antara kepemilikan institusional dan *Corporate Social Responsibility* (KI×CSR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,058 dengan koefisien beta $-0,432$, yang berarti CSR tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Kondisi tersebut diduga karena CSR masih bersifat simbolis dan berorientasi pada pencitraan atau kepatuhan formal, sehingga belum terintegrasi secara substansial dengan mekanisme tata kelola dan kebijakan perpajakan perusahaan.

Keempat, variabel interaksi antara leverage dan *Corporate Social Responsibility* (LEV×CSR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,538 dengan koefisien beta sebesar 0,140, yang menunjukkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak. Kondisi tersebut diduga karena CSR masih dijalankan secara simbolis dan berorientasi pada pencitraan atau pemenuhan regulasi, sehingga belum terintegrasi secara substantif dengan kebijakan keuangan dan perpajakan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya seperti profitabilitas, intensitas aset tetap, atau ukuran

perusahaan yang juga berpotensi memengaruhi penghindaran pajak agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

2. Untuk variabel moderasi, penelitian selanjutnya dapat menggunakan mekanisme tata kelola perusahaan (corporate governance), kualitas audit, atau transparansi pelaporan sebagai variabel moderasi alternatif yang mungkin memiliki pengaruh lebih kuat dibandingkan CSR.
3. Untuk penelitian di masa depan, disarankan untuk memperluas cakupan sampel tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi juga pada sektor lain seperti perdagangan, jasa, dan keuangan, serta memperpanjang periode observasi agar dapat menggambarkan hasil yang lebih representatif dan stabil secara statistik.